

PEMKOT KEDEPANKAN PENDAMPINGAN PSIKOLOGIS KORBAN

Aduan Kasus Kekerasan Semakin Meningkat

YOGYA (KR) - Pengaduan terhadap kasus kekerasan yang diterima Pemkot Yogya kini semakin meningkat. Baik yang diterima melalui sistem informasi gender dan anak (SIGA) maupun yang ditangani UPT Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Kota Yogya.

Plt Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3A-P2KB) Kota Yogya Sarmin, mengungkapkan sejak Januari hingga Oktober lalu tercatat ada 217 kasus kekerasan yang dilaporkan melalui SIGA. "Korban laki-laki ada 31 orang dan perempuan 186 orang. Khusus untuk Oktober saja ada 23 kasus yang masuk dengan semua korban adalah perempuan," jelasnya, Jumat (1/12).

Sedangkan untuk korban kekerasan dari usia anak terdapat 64 anak. Masing-masing terdiri dari 24 anak laki-laki dan 40 anak perempuan. Khusus di Oktober lalu ada lima anak yang

menjadi korban kekerasan serta dilaporkan melalui SIGA. Bentuk atau jenis kekerasan yang menimpa korban bervariasi seperti kekerasan fisik, bullying, verbal maupun kekerasan seksual.

Sarmin mengaku, data kekerasan yang diterima dalam aplikasi SIGA berbeda dengan yang dikelola oleh UPT PPA Kota Yogya. Data yang ditangani UPT PPA Kota Yogya sepanjang tahun ini mencapai 168 kasus yang terdiri dari 25 laki-laki dan 143 perempuan. "Perbedaan data dari SIGA dengan yang di UPT PPA Kota Yogya sangat wajar jika berbeda. Dalam aplikasi SIGA melibatkan banyak instansi sedangkan di UPT PPA Kota Yogya hanya dari dinas kami saja," tandas-

nya. Oleh karena itu terhadap tingginya kasus laporan kekerasan tersebut pihaknya sejak 25 November 2023 lalu sudah menggulirkan program 16 hari anti kekerasan terhadap perempuan. Sejumlah kegiatan yang sifatnya edukatif, sosialisasi dan pencegahan terkait kekerasan kaum perempuan akan digelar hingga 10 Desember 2023 mendatang. Sementara Kepala UPT PPA Kota Yogya Udiyati Ardiani, membenarkan laporan terhadap kasus perempuan semakin tinggi. Hal ini karena masyarakat sudah memahami langkah yang dilakukan ketika mengetahui adanya kasus kekerasan. Dirinya pun berharap setiap terjadi kasus kekerasan bisa langsung dilaporkan agar langkah penanganan dapat dilakukan. "Kami memang mendorong agar setiap ada kasus kekerasan langsung dilaporkan supaya tidak menjadi fenom-

ena gunung es. Aduan bisa melalui satgas sigrak di tiap kelurahan atau kami," jelasnya.

Udiyati mengaku pihaknya lebih mengedepankan pendampingan psikologis, khususnya terhadap anak yang menjadi korban kekerasan. Bahkan jika pelaku hanya ialah keluarga sendiri maka korban ditempatkan di rumah aman sampai benar-benar merasa pulih atau tanpa trauma. Langkah ini ditempuh guna mengembalikan psikologis anak serta mencegah agar kelak tidak menjadi pelaku kekerasan ketika sudah dewasa.

Terkait penyebab kekerasan, menurutnya paling banyak berasal dari keluarga. Mulai dari faktor ekonomi, kurang perhatian terhadap anak, pelaku temperamental dan lainnya. Sehingga pihaknya tidak pernah berhenti mengimbau agar ketahanan keluarga benar-benar mampu ditumbuhkan. **(Dhi)-f**

KOLABORASI PEMKOT DAN BAZNAS KOTA YOGYA

Gowes Sambang Kampung Dibalut Aksi Sosial



KR-Istimewa

Pj Walikota Yogya menyapa warga dalam ajang Gowes Sambang Kampung.

YOGYA (KR) - Kegiatan bersepeda bersama antara unsur pemerintah dan pihak terkait dengan tajuk Gowes Sambang Kampung bakal menjadi agenda rutin. Upaya tersebut selain menjalin silaturahmi dengan warga di wilayah juga dibalut aksi kepedulian sosial.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Singgih Raharjo, mengaku pihaknya sudah berkolaborasi dengan Baznas Kota Yogya dalam memperkuat kegiatan sosial di masyarakat. "Seperti kali ini kami menyusuri perkampungan di Kelurahan Suryatmajan dan Tegalpanggung. Ini sebagai salah satu media untuk lebih dekat dengan warga dan mengenali potensi wilayah yang dimiliki," tandasnya di sela Gowes Sambang Kampung, Jumat (1/12).

Agenda itu rencananya akan digelar rutin setiap Jumat pagi. Pada kesempatan kemarin Pemkot dan Baznas Kota Yogya memberikan bantuan kursi roda kepada salah satu warga yaitu Apriliana Dwi Ratri, yang sudah 20 tahun lebih terbaring di tempat tidur karena sakit. Selain bantuan kursi roda juga diberikan paket sembako untuk keluarga Aprilia yang orangtuanya berprofesi sebagai pedagang mi ayam. Dengan harapan juga bisa sedikit membantu kebutuhan sehari-hari.

"Kegiatan Gowes Sambang Kampung ini

menjadi satu kegiatan Pemkot bersama Baznas Kota Yogya yang bertujuan untuk mengetahui kondisi di wilayah secara langsung. Kalau memang ada warga yang benar-benar perlu dibantu maka akan ditindaklanjuti agar segera diberikan bantuan," imbuh Singgih.

Singgih juga menyatakan, Gowes Sambang Kampung bertujuan untuk melihat potensi yang dimiliki kampung-kampung di Kota Yogya. Seperti halnya UMKM kuliner di Kampung Tegalpanggung yang menjual aneka snack. "Ada potensi yang dimiliki kampung-kampung di Kota Yogya. Salah satunya UMKM kuliner yang pada dasarnya bisa semakin dikembangkan melalui promosi secara digital ataupun konvensional. Harapannya dengan tilik warga ini makin banyak potensi kampung yang muncul ke permukaan," katanya.

Ketua Baznas Kota Yogya Syamsul Azhari, berkomitmen jajarannya akan selalu memperkuat sinergi dengan Pemkot. Terutama dalam mengisi pembangunan yang diselenggarakan dengan program Baznas. Selama ini sinergi sudah terjalin melalui lima program pentasyarufan yang digulirkan Baznas Kota Yogya. Antara lain Jogja Cerdas, Jogja Peduli, Jogja Taqwa, Jogja Sejahtera serta Jogja Sehat. **(Dhi)-f**

HUT Ke-72 GOW Digelar Lomba MC

YOGYA (KR) - Menyemarakkan Hari Ibu, sekaligus HUT ke-72 Gabungan Organisasi Wanita (GOW) diadakan lomba memakai kain jarik gaya Yogyakarta dan lomba MC. Semua rangkaian kegiatan peringatan Hari Ibu dan HUT GOW melibatkan partisipasi dari 26 organisasi perempuan di Kota Yogyakarta dan disupport oleh Pemkot Kota Yogyakarta.

"Kegiatan itu dilakukan sebagai bagian dari upaya menggali potensi, menjaga dan mengapresiasi perempuan kota Yogyakarta. Karena kami optimis para peserta dapat berkontribusi dalam pembangunan Kota Yogyakarta. Jadi yang mereka butuhkan hanyalah ruang dan kesempatan yang tepat untuk menunjukan kemampuan. Dengan begitu kaum perempuan

dapat menjadi agen pembangunan di lingkungannya masing-masing," kata Ketua GOW Kota Yogyakarta, Atik Wulandari SP di Yogyakarta, Jumat (1/12).

Menurut Atik, selain beberapa perlombaan tadi, juga ada seminar Keistimewaan Yogyakarta, edukasi kanker serviks, anjagsana ke sesepuh GOW dan puncak peringatan Hari Ibu yang akan dilaksanakan pada 12 Desember mendatang. Untuk lomba MC diikuti 24 perwakilan organisasi perempuan. Juara 1 diraih Persit Kartika Candra Kirana, juara 2 dan 3 Dharma Wanita Persatuan dan Bhayangkari. Lomba memakai kain jarik, diikuti oleh 19 perwakilan organisasi perempuan. Juara 1 diraih Ikatan Adhyaksa Dharmakarini, juara 2 dan 3 HARPI Melati, dan Pusat Koperasi Wanita. **(Ria)-f**

KPID DIY Raih Penghargaan Inovatif dan Kolaboratif

YOGYA (KR) - Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) DIY berhasil menyabet penghargaan KPID Inovatif dan Kolaboratif dalam ajang Malam Anugerah KPI 2023 di Ayana Midplaza Jakarta Jalan Jenderal Sudirman Kav 10-11 Jakarta Pusat, Minggu (26/11) malam. Penghargaan diterima langsung Korbid Kelembagaan KPID DIY Hazwan Iskandar Jaya yang mewakili hadir di kesempatan tersebut.

"Penghargaan ini menjadi kebanggaan bagi kami. Sekaligus persembahkan KPID DIY di akhir masa periode 2020-2023 bagi semua pihak, mulai Gubernur DIY, Penda DIY, DPRD DIY, OPD lingkup Penda DIY serta masyarakat yang selama ini mendukung hadirnya penyiaran sehat," tutur Ketua KPID DIY Dewi Nurhasanah dalam keterangan resminya, Jumat (1/12).

Dijelaskan Dewi, selama ini KPID DIY sudah menjalin kemitraan dengan berbagai lembaga, instansi maupun OPD di lingkup Penda DIY guna mendukung penyiaran sehat dan berkualitas di DIY. Hal tersebut juga menjadi amanat Peraturan Daerah (Perda) DIY Nomor 13



KR-Istimewa

Anggota KPID DIY menunjukkan penghargaan KPID Inovatif dan Kolaboratif 2023.

Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Penyiaran, khususnya terkait dengan konten lokal serta penguatan Keistimewaan Yogyakarta.

Kerja sama yang dibangun KPID DIY dengan sejumlah stakeholder, seperti penguatan konten lokal dengan Dinas Kebudayaan DIY, Dinas Pariwisata DIY serta Parniradya Kaistimewan DIY. Selain itu juga terkait ceramah dan siaran keagamaan dengan Kanwil Kemenag DIY serta pengawasan obat dan makanan bersama BPOM maupun Dinas Kesehatan DIY. Termasuk kerja sama de-

ngan banyak perguruan tinggi di DIY yang diharapkan meningkatkan kualitas penyiaran.

Selain itu KPID DIY juga terus mendorong masyarakat untuk terlibat secara aktif dalam pengawasan penyiaran di DIY. Pasalnya setelah proses migrasi televisi analog ke digital, jumlah Lembaga Penyiaran (LP) meingkat drastis hingga 38 stasiun televisi digital. Belum lagi 37 Radio LPS, 1 LPPL, 4 LPP serta 25 Rakom yang tetap perlu mendapatkan pembinaan dan pengawasan sesuai tupoksi KPID DIY yang pada periode 2020-2023 ini diawa-

ki Dewi Nurhasanah (Ketua), Agnes Dwirusjiyati (Wakil Ketua), Yohanes Suyanto (Korbid Pengelolaan Struktur dan Sistem Siaran), Hazwan Iskandar Jaya (Korbid Kelembagaan), I Made Arjana Gumbara (Bidang Pengawasan Isi Siaran), Noviati Roficoh (Korbid Pengawasan Isi Siaran) dan Febriyanto (Bidang Pengelolaan Struktur dan Sistem Siaran).

Sementara itu, Anugerah KPI 2023 yang mengusung tema 'Eco Broadcasting' melombakan 25 kategori untuk acara televisi dan radio. Penilaian setiap kategori tidak hanya melibatkan dewan juri dari KPI Pusat, namun juga melibatkan berbagai pihak, seperti anggota DPR RI, Lembaga Sensor Film (LSF), akademisi, pegamat media, jurnalis senior hingga psikologi klinis.

Ajang ini merupakan gelaran tertinggi KPI untuk lembaga penyiaran, pemerintah daerah, KPID dan insan penyiaran yang berjasa serta berkontribusi besar bagi dunia penyiaran. Total KPI menerima 469 materi program siaran yang dibagi 213 program siaran televisi dan 256 program siaran radio. **(Feb)-f**

Tim Pengabdian Universitas Janabadra Adakan Pelatihan Multimedia Interaktif

YOGYA (KR) - Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Janabadra melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan multimedia interaktif di SD Negeri Kemukus, Nanggulan Kulonprogo, Juni-Desember 2023 diikuti seluruh guru di SD tersebut yang berjumlah delapan orang. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan proses belajar.

Kegiatan pengabdian ini merupakan hibah Pengabdian Kepada Masyarakat tahun 2023 didanai oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Tim Pengabdian Masyarakat terdiri Agustin Setiyorini SKom MKom (ketua), Eri Haryanto, SKom MKom (anggota), Ir Subeni MS (anggota) dan Candarisma Dhanes Noor Viana SP MSc (anggota) serta dibantu beberapa mahasiswa Universitas Janabadra Prodi Informatika dan Prodi Agribisnis.

Agustin Setiyorini selaku ketua tim pengabdi-



KR-Istimewa

Agustin Setiyorini (kiri) menyerahkan bantuan untuk sekolah.

an mengatakan bahwa alasan dilaksanakannya pengabdian di lokasi tersebut yaitu kurangnya pemahaman guru terkait Kurikulum Merdeka Belajar sehingga mengalami kesulitan dalam menentukan tujuan pembelajaran. Permasalahan lainnya, seperti sumberdaya pendukung pembelajaran yang kurang memadai, kurangnya keterampilan guru dalam hal teknologi, rendahnya kemampuan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran.

Selain itu ditemui juga permasalahan dalam hal kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam pemanfaatan lahan pekarangan sehingga lahan tampak tandus. "Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tim pengabdian melakukan rangkaian kegiatan pengabdian ini," kata Agustin kepada KR, Kamis (30/11).

Beberapa pelatihan terkait pembuatan modul belajar, pembuatan media pembelajaran, pembuatan modul digital, serta peran-cangan dan pembuatan

website dan video profile. Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Janabadra tidak hanya memberikan pelatihan berupa materi dan praktik, tetapi juga memberikan bantuan berupa sarana pembelajaran berupa laptop, LCD Proyektor, dan screen proyektor serta alat alat komposter.

"Pengadaan alat komposter dan pelatihan pembuatan kompos, serta pengolahan lahan dan budidaya tanaman diharapkan dapat meningkatkan keterampilan mitra (SD Negeri Kemukus) dalam pengoptimalan lahan sehingga menjadi lebih produktif," kata Agustin.

Kepala SD Negeri Kemukus, Peni Nuryati SPdSD, mengatakan, program ini sangat bermanfaat. "Kami bisa mendapatkan ilmu tentang banyak hal. Kami berharap bantuan yang diberikan baik yang berupa fisik maupun non fisik menjadi sarana untuk mencapai tujuan yang diharapkan," katanya. **(Dev)-f**